

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap belajar siswa pada mata pelajaran pengantar Akuntansi di kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang. Hal ini menjelaskan bahwa secara umum persepsi, kepercayaan, stereotipe, emosi dan perasaan, serta perilaku siswa pada mata pelajaran Akuntansi pun berada pada kategori sedang.
2. Motivasi siswa pada mata pelajaran pengantar Akuntansi di kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan yang kondusif ketika mata pelajaran Akuntansi pun berada pada kategori sedang.
3. Kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran pengantar Akuntansi di kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum bahwa cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara mempelajari buku teks, cara belajar kelompok, dan cara menghadapi ujian pada mata pelajaran Akuntansi pun berada pada kategori sedang.
4. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar Akuntansi di kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 berada pada kategori rendah. Dengan kata lain, rata-rata prestasi belajar siswa berada dibawah KKM (75).
5. Sikap belajar, motivasi, dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar Akuntansi di kelas X

Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

6. Sikap belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar Akuntansi di kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 dengan pengaruh paling tinggi dibanding variabel lainnya.
7. Motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar Akuntansi di kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 dengan pengaruh yang sedang dibanding variabel lainnya.
8. Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar Akuntansi di kelas X Akuntansi dan X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 dengan pengaruh paling rendah dibanding variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, dijelaskan bahwa sikap belajar, motivasi, dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Walaupun demikian tetap perlu adanya perhatian khusus dalam meningkat sikap belajar, motivasi, dan kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Untuk meningkatkan faktor-faktor tersebut perlu adanya sinergi yang dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Siswa

Menanamkan persepsi dan kepercayaan pada diri masing-masing bahwa mata pelajaran Akuntansi itu mudah, menyenangkan, serta penting untuk dipelajari. Selain itu siswa harus membuang jauh-jauh stereotype yang melekat pada Akuntansi. Sehingga dapat tumbuh perasaan suka juga senang dan terbentuk perilaku atau sikap yang baik. Kemudian siswa harus sudah mengetahui manfaat dari apa yang ia pelajari sehingga menumbuhkan hasrat yang mana merupakan cikal bakal motivasi untuk belajar. Yang terakhir, kebiasaan belajar khususnya cara siswa mengikuti pelajaran di kelas, siswa harus mampu berkonsentrasi

penuh ketika guru menerangkan di kelas. Adapun cara yang dapat disarankan kepada siswa yaitu siswa harus tekun mempelajari materi Akuntansi dan rajin mengerjakan soal-soal latihan yang ada pada buku teks maupun LKS. Bila dilakukan terus menerus, materi Akuntansi akan terasa mudah jika dipelajari. Selain itu siswa jangan menyia-nyiakan kesempatan belajar yang sudah ada dengan mengobrol di kelas atau tidak masuk kelas.

2. Bagi Sekolah

Sekolah tentu memiliki peran untuk meningkatkan sikap belajar, motivasi, dan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa. Diantaranya dengan memaksimalkan fasilitas belajar yang sudah ada serta memelihara lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan para siswa dapat belajar dengan baik.

3. Bagi Guru

Guru sudah tentu memiliki peran penting dalam peningkatan sikap belajar, motivasi, dan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa. Diantaranya dengan melakukan variasi pada media pembelajaran yang interaktif, dan metode maupun model pembelajaran yang membuat para siswa menjadi lebih aktif berperan pada saat pembelajaran berlangsung. Misalnya dengan menggunakan metode demonstrasi atau simulasi agar dapat memperlihatkan penerapan materi secara nyata, selain itu diharapkan dapat memusatkan perhatian siswa kepada pelajaran yang sedang berlangsung agar tidak mengganggu proses transfer ilmu yang sedang dilakukan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan penelitian ini meneliti faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar, maka diharapkan peneliti selanjutnya dalam mengeksplor lebih jauh lagi seperti melibatkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai variabel penelitiannya.